

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT LION METAL WORKS, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Nanda Sihombing
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Jubi, Supitriyani

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rata-rata *quick ratio* adalah sebesar 4,322; rata-rata *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,261 dan rata-rata *market to book ratio* adalah sebesar 1,392. 2) Hasil pengujian regresi linier berganda adalah $= 1,221 + 0,073 X_1 - 0,549 X_2$, artinya likuiditas berpengaruh positif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3) Hasil analisis koefisien korelasi adalah 0,707 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan dependen. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,499 yang artinya likuiditas (*quick ratio*), *leverage* (*debt to equity ratio*) mampu menjelaskan nilai perusahaan (*market to book ratio*) sebesar 49,9%, sedangkan sisanya 50,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. 4) Hasil uji F menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5) Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan

Abstract

The purpose of this research is to know the description of liquidity, leverage and firm's value on PT Lion Metal Works, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange and to know the influence of liquidity and leverage to firm's value on PT Lion Metal Works, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. Data analysis techniques in this research using descriptive analysis of qualitative and quantitative descriptive analysis covering the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The result of this research can be concluded as following: 1) The average of quick ratio is 4,322; the average of debt to equity ratio is 0,261 and the average of market to book ratio is 1,392. 2) The result of multiple linear regression analysis $= 1,221 + 0,073 X_1 - 0,549 X_2$, which means liquidity has positive and leverage has negative effect to firm's value. 3) The coefficient of correlation is 0,707 which means there is a strong correlation between independent and dependent variable. The coefficient of determination is 0,499 which means liquidity (quick ratio) and leverage (debt to equity ratio) can explain the firm's value (market to book ratio) is 49,9%, and the rest 50,1% was explained by other variables that were not discussed in this research. 4) The result of F test is liquidity and leverage have significant effect to firm's value on PT Lion Metal Works, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange. 5). The result of t test shows that liquidity and leverage have not significant effect to firm's value on PT Lion Metal Works, Tbk. which listed in the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Liquidity, Leverage and Firm's Value*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dengan maksimal, demi mencapai tujuan dalam mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Jika dilihat dari sudut pandang jangka panjang, perusahaan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya. Upaya-

upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi setiap perusahaan karena dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu manajemen dalam mengelola perusahaan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, beberapa diantaranya adalah likuiditas dan *leverage*. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang dimiliki. Salah satu indikator likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quick ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa mengandalkan penjualan dari persediaan. Sedangkan rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh utangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Salah satu indikator *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Gambaran likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Gambaran Likuiditas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Tahun | Likuiditas | <i>Leverage</i> | Nilai Perusahaan |
|-------|---------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| | <i>Quick Ratio (Kali)</i> | <i>Debt to Equity Ratio (Kali)</i> | <i>Market to Book Ratio (Kali)</i> |
| 2012 | 6,965 | 0,166 | 1,455 |
| 2013 | 4,662 | 0,199 | 1,501 |
| 2014 | 2,539 | 0,352 | 1,090 |
| 2015 | 2,700 | 0,406 | 1,201 |

Sumber: Data Diolah (www.idx.co.id)

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumentasi. Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik

dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kualitatif dan kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Jerry dan Terry (2007:2), laporan keuangan merupakan sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Menurut Martani, dkk (2012:62), laporan keuangan merupakan informasi bagi para penggunanya terutama pemilik perusahaan, investor, kreditur dan juga manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan di masa mendatang.

Menurut Kieso, Jerry, dan Terry (2007:5), tujuan pelaporan keuangan adalah:

- Menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit.
- Menyediakan informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan.
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahannya.

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan menjadi penting untuk dilakukan, karena dengan melakukannya para pengguna dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerja yang dicapai manajemen di masa lalu, serta menjadi bahan pertimbangan terhadap penyusunan rencana di masa depan. Menurut Kasmir (2010:66), analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Menurut Keown, *et. al* (2004:74), rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan..

Ada beberapa jenis rasio keuangan menurut Brigham dan Joel (2010:134), yaitu: *Liquidity Ratio*, *Asset Management Ratio*, *Financial Leverage*, *Profitability Ratio*, dan *Market Value Ratio*.

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas (Wild, Subramanyam dan Robert, 2005:185). Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2010:110), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang jangka pendek). Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan

mampu untuk memenuhi (membayar) hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Menurut Brigham dan Joel (2010:134), pengukuran likuiditas sebagai berikut : rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio/acid-test ratio*).

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan likuiditas perusahaan (Munawir, 2002:32) yaitu: besarnya investasi pada aktiva tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang, volume kegiatan perusahaan, dan pengendalian aktiva lancar.

5. Leverage

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh bagi korporasi karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap (Tampubolon, 2005:37). Menurut Halim (2007:158), rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek keadaan keuangan perusahaan, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan.

Cara yang umum digunakan dalam mengukur rasio *leverage* (Kasmir, 2010:112), yaitu: *debt ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (*leverage*) menurut Brigham dan Joel (2011:155), adalah risiko usaha, posisi pajak perusahaan, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau keagresifan manajerial.

6. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Menurut Brealey, Stewart dan Alan (2007:46), harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirinkan sinyal positif dari investor kepada manajer. Dalam penelitian ini, penulis mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *market to book ratio* (MBR). Menurut Sudana (2011:24), *market to book ratio* adalah rasio yang mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*.

Menurut Horne dan John (2012:3), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri dari: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan manajemen aset.

7. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar saham dan jumlah saham beredar dari suatu perusahaan. Bila rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang

dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan (Brigham dan Joel, 2010:150).

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh bagi korporasi, karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek keadaan keuangan perusahaan, karena semakin tinggi pula resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan seperti ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi beban tetap berupa bunga ataupun pelunasan utang pokoknya dalam situasi perekonomian yang memburuk (Tampubolon, 2005:37).

Jika dengan penggunaan utang yang tinggi perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan dengan beban bunga, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika dengan penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan lebih banyak beban bunga dibandingkan dengan laba perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun yang tercermin dari harga saham.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Tabel 2

Quick Ratio (QR) PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Tahun | Aset Lancar (Rp) | Perusahaan (Rp) | Sejumlah Lancar (Rp) | Quick Ratio (kali) |
|----------------------|------------------|-----------------|----------------------|--------------------|
| 2012 | I | 208.075.803.910 | 16.986.803.000 | 1,227 |
| | II | 258.436.254.233 | 104.697.931.117 | 2,468 |
| | III | 366.690.311.002 | 219.766.111.727 | 16,718 |
| | IV | 304.607.917.978 | 160.344.810.771 | 19,000 |
| | V | | | |
| 2013 | I | 69.276.903.430 | 45.886.803.107 | 1,509 |
| | II | 209.905.229.295 | 17.282.318.803 | 12,143 |
| | III | 107.400.000.000 | 37.387.507.433 | 2,873 |
| | IV | 151.684.421.300 | 63.726.600.124 | 2,380 |
| | V | | | |
| 2014 | I | 160.603.003.430 | 160.603.003.430 | 1,000 |
| | II | 243.319.894.890 | 112.513.394.429 | 2,164 |
| | III | 148.944.000.000 | 114.000.000.000 | 1,306 |
| | IV | 132.682.386.101 | 122.155.047.423 | 1,086 |
| | V | | | |
| 2015 | I | 144.591.194.187 | 141.911.537.764 | 1,019 |
| | II | 135.631.981.009 | 139.771.901.649 | 0,970 |
| | III | 160.805.817.198 | 138.024.500.000 | 1,165 |
| | IV | 147.350.283.310 | 133.693.524.978 | 1,102 |
| | V | | | |
| Rata-rata | | | | 1,322 |
| Quick Ratio Minimum | | | | 0,966 |
| Quick Ratio Maksimum | | | | 6,368 |

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai *quick ratio* yang berada di bawah rata-rata ada pada tahun 2014 (TW I sampai TW IV) dan tahun 2015 (TW I sampai TW IV). Nilai yang berada di

bawah rata-rata ini disebabkan oleh keadaan dimana jumlah aset lancar yang cenderung meningkat didominasi oleh besarnya jumlah persediaan. Nilai *quick ratio* minimum perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah sebesar 2,386 kali pada tahun 2015 (TW I). Artinya, perusahaan mampu menjamin Rp 100 kewajiban lancar yang dimiliki dengan Rp 238,6 aset lancarnya. Sedangkan *quick ratio* maksimum perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah sebesar 6,965 kali pada tahun 2012 (TW IV). Hal ini disebabkan karena adanya penurunan terhadap nilai persediaan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Diikuti dengan aset lancar perusahaan yang mengalami kenaikan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan kewajiban lancarnya.

Gambaran *Debt to equity ratio* PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
Debt to Equity Ratio PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Tahun | Total Utang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | Debt to Equity Ratio (Kali) | |
|-------------------------------|------------------|--------------------|-----------------------------|-------|
| 2012 | I | 66.944.750.395 | 318.400.373.208 | 0,210 |
| | II | 61.957.440.269 | 331.769.066.776 | 0,187 |
| | III | 55.270.063.722 | 350.097.031.310 | 0,158 |
| | IV | 61.667.655.113 | 371.829.387.027 | 0,166 |
| 2013 | I | 64.804.666.925 | 385.231.629.624 | 0,168 |
| | II | 65.620.434.123 | 398.600.336.866 | 0,165 |
| | III | 75.069.201.311 | 390.578.109.204 | 0,192 |
| | IV | 82.783.559.318 | 415.784.337.843 | 0,199 |
| 2014 | I | 121.878.872.644 | 424.300.810.762 | 0,287 |
| | II | 130.652.439.121 | 431.260.205.496 | 0,303 |
| | III | 131.928.943.381 | 425.938.013.970 | 0,310 |
| | IV | 156.123.759.272 | 443.978.957.043 | 0,352 |
| 2015 | I | 164.245.729.353 | 449.943.561.629 | 0,365 |
| | II | 161.935.630.438 | 457.907.194.342 | 0,354 |
| | III | 159.717.010.133 | 459.078.014.831 | 0,348 |
| | IV | 184.730.654.202 | 454.599.496.171 | 0,406 |
| Rata-rata | | | 0,261 | |
| Debt to Equity Ratio Minimum | | | 0,158 | |
| Debt to Equity Ratio Maksimum | | | 0,406 | |

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui nilai rata-rata *debt to equity ratio* perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah sebesar 0,261 kali, yang artinya perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan usahanya sebesar 0,261 kali dibandingkan dengan ekuitasnya. Nilai *debt to equity ratio* minimum perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah sebesar 0,158 kali pada tahun 2012 (TW III), yang artinya perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan usahanya sebesar 0,158 kali dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini disebabkan karena total ekuitas perusahaan meningkat jauh dibandingkan total utang perusahaan. Sedangkan *debt to equity ratio* maksimum perusahaan periode 2012 sampai

2015 adalah sebesar 0,406 kali pada tahun 2015 (TW IV), yang artinya perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan usahanya sebesar 0,406 kali dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini disebabkan karena total utang perusahaan meningkat yang diikuti dengan menurunnya jumlah ekuitas.

Gambaran *Market to book ratio* PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Market to Book Ratio PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Tahun | Harga Pasar Per Saham (Rp) | Nilai Buku (Rp) | Jumlah Saham Beredar | Nilai Buku Per Saham (Rp) | Market to Book Ratio (Kali) |
|-------------------------------|----------------------------|-----------------|----------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 2012 | I | 6.200 | 31.800.373.208 | 31.800.000 | 6,211 |
| | II | 12.000 | 331.769.066.776 | 31.800.000 | 6,378 |
| | III | 15.600 | 350.097.031.310 | 31.800.000 | 6,781 |
| | IV | 10.400 | 371.829.387.027 | 31.800.000 | 7,148 |
| 2013 | I | 12.900 | 385.231.629.624 | 31.800.000 | 7,406 |
| | II | 15.000 | 398.600.336.866 | 31.800.000 | 7,663 |
| | III | 13.600 | 390.578.109.204 | 31.800.000 | 7,529 |
| | IV | 17.600 | 415.784.337.843 | 31.800.000 | 7,998 |
| 2014 | I | 12.500 | 424.300.810.762 | 31.800.000 | 8,127 |
| | II | 13.200 | 431.260.205.496 | 31.800.000 | 8,261 |
| | III | 15.100 | 425.938.013.970 | 31.800.000 | 8,180 |
| | IV | 9.300 | 443.978.957.043 | 31.800.000 | 8,335 |
| 2015 | I | 10.500 | 449.943.561.629 | 31.800.000 | 8,590 |
| | II | 9.000 | 457.907.194.342 | 31.800.000 | 8,803 |
| | III | 11.200 | 459.078.014.831 | 31.800.000 | 8,883 |
| | IV | 10.700 | 454.599.496.171 | 31.800.000 | 8,74 |
| Rata-Rata | | | | | 1,392 |
| Market to Book Ratio Minimum | | | | | 1,013 |
| Market to Book Ratio Maksimum | | | | | 1,811 |

Sumber: Data Bursa Efek Indonesia (Diolah)

Tabel 4 di atas, nilai rata-rata *market to book ratio* perusahaan periode 2012-2015 adalah sebesar 1,392 kali, yang artinya setiap Rp 100 nilai buku per saham dihargai Rp 139,2 oleh investor. Nilai *market to book ratio* minimum perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah 1,013 kali pada tahun 2012 (TW I), yang artinya setiap Rp 100 nilai buku per saham dihargai Rp 101,3 oleh investor. Hal ini disebabkan karena harga pasar saham tidak jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. Sedangkan *market to book ratio* maksimum perusahaan periode 2012 sampai 2015 adalah sebesar 1,811 kali pada tahun 2013 (TW III), yang artinya setiap Rp 100 nilai buku per saham dihargai Rp 181,1 oleh investor. Hal ini disebabkan karena harga pasar per saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. Keadaan ini mengindikasikan bahwa saham yang dimiliki perusahaan dihargai jauh lebih tinggi di atas nilai bukunya.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | 1,221 | ,790 | |
| QR | ,073 | ,083 | ,521 |
| DER | -,549 | 1,693 | -,193 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 5, maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,221 + 0,073 X_1 - 0,549 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan likuiditas berpengaruh positif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan dari tahun 2012-2015.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,707 ^a | ,499 | ,422 | ,189452 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi adalah sebesar 0,707, artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen (likuiditas dan *leverage*) terhadap variabel dependennya (nilai perusahaan). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,499, artinya likuiditas dan *leverage* mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 sampai 2015 sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* atau *return on equity*.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Hasil perkiraan dari nilai F_{hitung} dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | ,466 | 2 | ,233 | 6,485 | ,011 ^b |
| Residual | ,467 | 13 | ,036 | | |
| Total | ,932 | 15 | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 7, tingkat signifikansi $0,011 < \alpha 0,05$, atau $F_{hitung} (6,485) > F_{tabel} (3,81)$, maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil perkiraan nilai t_{hitung} dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1,221 | ,790 | | 1,545 | ,145 |
| QR | ,073 | ,083 | ,521 | ,879 | ,397 |
| DER | -,549 | 1,693 | -,193 | -,324 | ,751 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan hasil pengujian statistik uji-t sebagai berikut:

- Likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} (0,876) < t_{tabel} (2,160)$ atau dengan taraf signifikansi $0,397 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Leverage mempunyai nilai $t_{hitung} (0,324) < t_{tabel} (2,160)$ atau dengan taraf signifikansi $0,751 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi Likuiditas pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan kondisi likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Dimana *quick ratio* minimum sebesar 2,386 kali yang berada di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan besarnya jumlah persediaan yang mendominasi jumlah aset lancar. Oleh sebab itu, sebaiknya perusahaan lebih bijak dalam mengendalikan aset lancarnya. Perusahaan perlu meningkatkan keamanan stok modal kerjanya yaitu investasi terhadap aset lancar dan mengurangi tingkat persediaan serta mengurangi jumlah kewajiban lancarnya dengan cara menambah kewajiban jangka panjang ataupun ekuitasnya agar kegiatan operasional perusahaan semakin baik dan laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.

Sedangkan hasil *quick ratio* maksimum sebesar 6,965 kali yang terdapat pada tahun 2012 (TW IV). Keadaan ini disebabkan adanya penurunan terhadap nilai persediaan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yang diikuti dengan kenaikan aset lancar yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan kewajiban lancarnya. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu memantau perkembangan aset lancarnya serta berusaha untuk menggunakannya dengan seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

b. Evaluasi Leverage pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan kondisi leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Dimana *debt to equity ratio* minimum sebesar 0,158 kali yang berada di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan karena total ekuitas perusahaan meningkat jauh dibandingkan total utang perusahaan. Sedangkan hasil *debt to equity ratio* maksimum sebesar 0,406 kali yang terdapat pada tahun 2015 (TW IV). Kenaikan ini disebabkan karena total utang perusahaan meningkat yang diikuti dengan menurunnya jumlah ekuitas. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan usahanya sebesar 0,406 kali dan sisanya 0,594 kali didanai oleh ekuitas.

Oleh sebab itu, perusahaan harus menurunkan tingkat *debt to equity ratio* yang dimiliki dengan cara mengurangi utang tanpa mengurangi ekuitas, atau perusahaan dapat menambah ekuitas tanpa menambah utang. Dan sebelum memutuskan pendanaan menggunakan utang, perusahaan harus memikirkan dampak dari penggunaan utang terhadap labanya. Karena apabila beban bunga atas utang yang dibayar lebih besar dari laba yang didapatkan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Namun sebaliknya, jika laba yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayar, maka nilai perusahaan akan meningkat.

c. Evaluasi Nilai Perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil analisis menunjukkan kondisi nilai perusahaan yang diukur dengan *market to book ratio* pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Dimana *market to book ratio* minimum sebesar 1,013 kali yang berada di bawah rata-rata namun masih berada di atas angka 1. Hal ini disebabkan karena harga pasar

saham tidak jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. Oleh sebab itu, untuk menjaga nilai perusahaan agar tetap berada di atas angka 1, perusahaan perlu melakukan beberapa kiat seperti meningkatkan profitabilitas, membagikan dividen ke pemegang saham dengan teratur dan meminimalkan risiko finansialnya seperti risiko ketidakmampuan dalam memenuhi hutang-hutangnya. Sedangkan *market to book ratio* maksimum sebesar 1,811 kali yang terdapat pada tahun 2013 (TW III). Kenaikan ini disebabkan karena harga pasar per saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp 100 nilai buku per saham akan dihargai Rp 181,1 oleh investor. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1,221 + 0,073 X_1 - 0,549 X_2$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh likuiditas yang diukur dengan *quick ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *market to book ratio* adalah sebesar 0,073, artinya setiap likuiditas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,073 satuan. Sementara besarnya pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *market to book ratio* adalah sebesar -0,549, yang artinya setiap *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,549 satuan.
- b. Pengujian koefisien korelasi dan determinasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,707, yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel independen (likuiditas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Sementara untuk koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai sebesar 0,499. Angka ini mempunyai arti bahwa likuiditas dan *leverage* mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 sampai 2015 sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on asset* atau *return on equity*.

- c. Hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} (6,485) > F_{tabel} (3,81), atau dengan taraf signifikansi $0,011 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hasil uji t, pada *quick ratio* diperoleh nilai t_{hitung} (0,876) < t_{tabel} (2,160), atau dengan taraf signifikansi $0,397 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada *debt to equity ratio* diperoleh nilai t_{hitung} (0,324) < t_{tabel} (2,160), atau dengan taraf signifikansi $0,751 > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- Perusahaan sebaiknya meningkatkan keamanan stok modal kerja dan mengurangi tingkat persediaan serta mengurangi jumlah kewajiban lancarnya dengan cara menambah kewajiban jangka panjang ataupun ekuitasnya, agar kegiatan operasional perusahaan semakin baik dan laba yang dihasilkan juga semakin meningkat.
- Perusahaan sebaiknya memperhatikan dampak dari penggunaan liabilitas terhadap laba, agar kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman dan bunga pinjamannya semakin baik sehingga memperkecil risiko perusahaan untuk dilikuidasi.
- Perusahaan sebaiknya meningkatkan profitabilitasnya, membagikan dividen ke pemegang saham dengan teratur dan meminimalkan risiko finansialnya seperti risiko ketidakmampuan dalam memenuhi hutang-hutangnya, agar dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus. 2007. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**, Edisi V, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management**, Edisi XI, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen**

Keuangan, Edisi XIII, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Edisi I, cetakan Pertama. Jakarta : Kencana.
- Keown, *et.al.* 2004. **Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip dan Aplikasi**, Edisi IX, Jilid 1. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2007. **Akuntansi Intermediate**, Edisi XII, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Martani, Dwi, dkk. 2012. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S. 2002. **Analisa Laporan Keuangan**, Edisi II. Yogyakarta : YKPN.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta : Erlangga.
- Tampubolon, Manahan P. 2005. **Manajemen Keuangan (Financial Management): Konseptual, Problem & Studi Kasus**, Edisi I. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wild, John J, Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. **Financial Statement Analysis**. Jakarta : Salemba Empat.